

**STRATEGI BERTUTUR DALAM TINDAK TUTUR DIREKTIF  
GURU LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN  
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
DI SMA NEGERI 3 BUKITTINGGI**

**SKRIPSI**

**diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**NURUN NISAK  
NIM 18016085/2018**

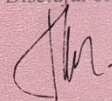
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

Judul : Strategi Bertutur dalam Tindak Tutur Direktif Guru Laki-laki dan Perempuan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 3 Bukittinggi  
Nama : Nurun Nisak  
NIM : 18016085  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, November 2022  
Disetujui oleh Pembimbing



Dr. Tressyalina, M.Pd.  
NIP 198407232008012002

Kepala Departemen,



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.  
NIP 197401101999032001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Nurun Nisak

NIM : 18016085

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
Dengan judul

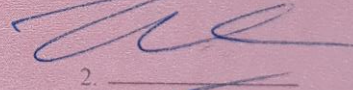
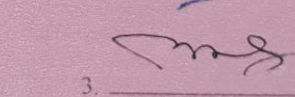
**Strategi Bertutur dalam Tindak Tutur Direktif Guru Laki-laki  
dan Perempuan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia  
di SMA Negeri 3 Bukittinggi**

Padang, November 2022

### Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Tressyalina, M.Pd.
2. Anggota : Dr. Abdurahman, M.Pd.
3. Anggota : Dr. Amril Amir, M.Pd.

### Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 

## PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi saya yang berjudul Strategi Bertutur dalam Tindak Tutur Direktif Guru laki-laki dan Perempuan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 3 Bukittinggi adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain;
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma atau ketentuan yang berlaku.

Padang, November 2022  
Yang membuat Pernyataan,



Nurun Nisak  
NIM 18016085/2018

## ABSTRAK

**Nurun Nisak, 2022.** “Strategi Bertutur dalam Tindak Tutur Direktif Guru Laki-laki dan Perempuan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 3 Bukittinggi”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan dalam penelitian ini mendeskripsikan lima hal berikut. *Pertama*, mendeskripsikan bentuk tindak tutur direktif yang digunakan guru laki-laki dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 3 Bukittinggi. *Kedua*, mendeskripsikan bentuk tindak tutur direktif yang digunakan guru perempuan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 3 Bukittinggi. Jenis penelitian ini kualitatif dengan metode deskriptif. *Keempat*, mendeskripsikan strategi bertutur yang digunakan guru laki-laki dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 3 Bukittinggi. *Keempat*, mendeskripsikan strategi bertutur yang digunakan guru perempuan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 3 Bukittinggi. *Kelima*, mendeskripsikan perbedaan bertutur guru laki-laki dan perempuan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 3 Bukittinggi. Data penelitian ini adalah tindak tutur direktif guru laki-laki dan perempuan mata pelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 3 Bukittinggi. Data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan teknik SBLK, rekam, dan catat. Teknik pengabsahan data dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Data dianalisis dengan cara mendeskripsikan, menganalisis, dan membahas data berdasarkan teori.

Hasil penelitian ini ada dua. *Pertama*, bentuk tindak tutur direktif yang digunakan oleh guru laki-laki dan perempuan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 3 Bukittinggi, yaitu tindak tutur direktif menyuruh, tindak tutur direktif memohon, tindak tutur direktif menyarankan, tindak tutur direktif menuntut, dan tindak tutur direktif mantang. Tindak tutur direktif yang paling dominan ditemukan pada guru laki-laki adalah tindak tutur direktif menyuruh dan yang paling sedikit adalah tindak tutur memohon dan menuntut. Tindak tutur yang paling dominan ditemukan pada guru perempuan adalah tindak tutur menyuruh dan yang paling sedikit adalah tindak tutur direktif memohon. *Kedua*, strategi bertutur yang digunakan oleh guru laki-laki dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 3 Bukittinggi, yaitu strategi bertutur terus terang tanpa basa-basi, bertutur terus terang dengan kesantunan positif, bertutur terus terang dengan kesantunan negatif, dan bertutur samar-samar. Strategi bertutur yang paling dominan digunakan oleh guru laki-laki adalah strategi bertutur terus terang tanpa basa-basi dan yang paling sedikit adalah strategi bertutur samar-samar. Strategi bertutur yang paling dominan digunakan oleh perempuan adalah strategi bertutur terus terang tanpa basa-basi dan strategi bertutur yang paling sedikit digunakan adalah strategi bertutur terang dengan kesantunan negatif.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah S.W.T yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Bertutur Direktif Guru Laki-laki dan Perempuan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 3 Bukittinggi”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata Satu pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Tressyalina, M.Pd., selaku pembimbing yang telah bermurah hati menyediakan waktu, pikiran serta memberikan arahan dalam penulisan skripsi.
2. Dr. Abdurahman, M.Pd., selaku penguji I dan Dr. Amril Amir, M.Pd., selaku penguji II.
3. Dr. Yeni Hayati, M. Hum., dan Muh. Ismail Nasution, S.S., M.A., selaku ketua dan sekretaris Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.
4. Ena Noveria, M.Pd., selaku penasehat akademik.
5. Kepala sekolah beserta wakil SMA Negeri 3 Bukittinggi yang telah membantu penulis dalam melakukan penelitian.
6. Drs. Dasmir dan Dra. Hanifah, selaku guru bahasa Indonesia SMA Negeri 3 Bukittinggi.
7. Untuk yang istimewa kepada orang tua tercinta Ibu Betty dan Bapak Martizal, terima kasih tak terhingga atas segala kasih sayang, dukungan moril, dan do'a restu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Teman-teman dan semua pihak yang telah membantu dalam skripsi ini.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Atas perhatian pembaca, penulis mengucapkan terima kasih.

Padang, Juli 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                     |            |
|-------------------------------------|------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>                | <b>i</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>          | <b>ii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>              | <b>iv</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>           | <b>vi</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>        | <b>vii</b> |
| <b>BAB I.....</b>                   | <b>1</b>   |
| <b>PENDAHULUAN.....</b>             | <b>1</b>   |
| A. Latar Belakang Masalah.....      | 1          |
| B. Fokus Masalah .....              | 4          |
| C. Perumusan Masalah .....          | 5          |
| D. Pertanyaan Penelitian.....       | 5          |
| E. Tujuan Penelitian .....          | 6          |
| F. Manfaat Penelitian .....         | 6          |
| G. Batasan Istilah .....            | 7          |
| <b>BAB II .....</b>                 | <b>9</b>   |
| <b>KAJIAN PUSTAKA .....</b>         | <b>9</b>   |
| A. Kajian Teori .....               | 9          |
| 1. Tindak Tutur.....                | 9          |
| 2. Tindak Tutur Direktf.....        | 11         |
| 3. Strategi Bertutur .....          | 15         |
| 4. Gender .....                     | 21         |
| B. Penelitian Relevan.....          | 23         |
| C. Kerangka Konseptual .....        | 25         |
| <b>BAB III.....</b>                 | <b>26</b>  |
| <b>METODOLOGI PENELITIAN .....</b>  | <b>26</b>  |
| A. Jenis dan Metode Penelitian..... | 26         |
| B. Data dan Sumber Data .....       | 26         |
| C. Instrumen Penelitian.....        | 27         |
| D. Teknik Pengumpulan Data.....     | 27         |
| E. Teknik Pengabsahan Data .....    | 28         |

|                                                                                                                                       |           |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| F. Teknik Penganalisisan Data .....                                                                                                   | 28        |
| <b>BAB IV .....</b>                                                                                                                   | <b>32</b> |
| <b>HASIL PENELITIAN .....</b>                                                                                                         | <b>32</b> |
| A. Temuan Penelitian.....                                                                                                             | 32        |
| 1. Tindak Tutur Direktif Guru Laki-laki dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 3 Bukittinggi .....                         | 32        |
| 2. Tindak Tutur Direktif Guru Perempuan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 3 Bukittinggi.....                          | 38        |
| 3. Strategi Bertutur dalam Tindak Tutur Direktif Guru Laki-laki dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 3 Bukittinggi ..... | 43        |
| 4. Strategi Bertutur dalam Tindak Tutur Direktif Guru Perempuan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 3 Bukittinggi ..... | 47        |
| 5. Perbedaan Bertutur Guru Laki-laki dan Perempuan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 3 Bukittinggi ....               | 50        |
| B. Pembahasan.....                                                                                                                    | 53        |
| <b>BAB V.....</b>                                                                                                                     | <b>61</b> |
| <b>PENUTUP.....</b>                                                                                                                   | <b>61</b> |
| A. Simpulan .....                                                                                                                     | 61        |
| B. Saran.....                                                                                                                         | 62        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                                                                                           | <b>63</b> |
| <b>Lampiran .....</b>                                                                                                                 | <b>65</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                                                                                                            | Halaman |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Tabel 1 Indikator Tuturan Direktif .....                                                                                                                                   | 14      |
| Tabel 2 Indikator Strategi Bertutur .....                                                                                                                                  | 19      |
| Tabel 3 Format Inventarisasi Data .....                                                                                                                                    | 28      |
| Tabel 4 Format Klasifikasi Tindak Tutur Direktif Guru Laki-laki dalam<br>Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA Negeri 3<br>Bukittinggi.....                          | 29      |
| Tabel 5 Format Klasifikasi Tindak Tutur Direktif Guru Perempuan dalam<br>Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA Negeri 3<br>Bukittinggi.....                          | 29      |
| Tabel 6 Format Klasifikasi Strategi Bertutur dalam Tindak Tutur Direktif<br>Guru Laki-laki dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia Di<br>SMA Negeri 3 Bukittinggi ..... | 30      |
| Tabel 7 Format Klasifikasi Strategi Bertutur dalam Tindak Tutur Direktif<br>Guru Perempuan dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia<br>Di SMA Negeri 3 Bukittinggi ..... | 30      |
| Tabel 8 Bentuk Tindak Tutur Direktif Guru Laki-laki dalam Proses<br>Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 3 Bukittinggi .....                                        | 33      |
| Tabel 9 Bentuk Tindak Tutur Direktif Guru Perempuan dalam Proses<br>Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 3 Bukittinggi .....                                        | 39      |
| Tabel 10 Strategi Bertutur dalam Tindak Tutur Direktif Guru Laki-laki<br>dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 3<br>Bukittinggi.....                    | 43      |
| Tabel 11 Strategi Bertutur dalam Tindak Tutur Direktif Guru Perempuan<br>dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 3<br>Bukittinggi.....                    | 47      |
| Tabel 12 Tindak Tutur Direktif Guru Laki-laki dan Perempuan dalam<br>Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 3<br>Bukittinggi.....                              | 51      |
| Tabel 13 Strategi Bertutur dalam Tindak Tutur Direktif Guru Laki-laki dan<br>Perempuan dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia di<br>SMA Negeri 3 Bukittinggi .....     | 52      |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                                                                                                            | Halaman |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| Lampiran 1 Surat Izin Penelitian .....                                                                                                                     | 65      |
| Lampiran 2 Transkrip Rekaman Tindak Tutur Direktif Guru Laki-laki dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 3 Bukittinggi.....                     | 66      |
| Lampiran 3 Kode Data Tindak Tutur Direktif Guru Laki-laki dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 3 Bukittinggi ..                               | 71      |
| Lampiran 4 Klasifikasi Bentuk Tindak Tutur Direktif Guru Laki-laki dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 3 Bukittinggi.....                    | 73      |
| Lampiran 5 Klasifikasi Strategi Bertutur dalam Tindak Tutur Direktif Guru Laki-laki dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 3 Bukittinggi .....  | 77      |
| Lampiran 6 Transkrip Rekaman Tindak Tutur Direktif Guru Laki-laki dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 3 Bukittinggi.....                     | 81      |
| Lampiran 7 Kode Data Tindak Tutur Direktif Guru Laki-laki dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 3 Bukittingg ...                               | 91      |
| Lampiran 8 Klasifikasi Bentuk Tindak Tutur Direktif Guru Laki-laki dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 3 Bukittinggi.....                    | 94      |
| Lampiran 9 Klasifikasi Strategi Bertutur dalam Tindak Tutur Direktif Guru Laki-laki dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 3 Bukittinggi .....  | 99      |
| Lampiran 10 Transkrip Rekaman Tindak Tutur Direktif Guru Perempuan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 3 Bukittinggi.....                    | 104     |
| Lampiran 11 Kode Data Tindak Tutur Direktif Guru Perempuan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 3 Bukittingg ...                              | 114     |
| Lampiran 12 Klasifikasi Bentuk Tindak Tutur Direktif Guru Perempuan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 3 Bukittinggi.....                   | 119     |
| Lampiran 13 Klasifikasi Strategi Bertutur dalam Tindak Tutur Direktif Guru Perempuan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 3 Bukittinggi ..... | 127     |
| Lampiran 14 Transkrip Rekaman Tindak Tutur Direktif Guru Perempuan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 3 Bukittinggi.....                    | 135     |
| Lampiran 15 Kode Data Tindak Tutur Direktif Guru Perempuan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 3 Bukittingg ...                              | 141     |
| Lampiran 16 Klasifikasi Bentuk Tindak Tutur Direktif Guru Perempuan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA Negeri 3 Bukittinggi.....                   | 144     |

|             |                                                                                                                                                      |     |
|-------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 17 | Klasifikasi Strategi Bertutur dalam Tindak Tutur Direktif<br>Guru Perempuan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di<br>SMA Negeri 3 Bukittinggi ..... | 148 |
|-------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa merupakan alat komunikasi utama bagi manusia, yang terdiri dari bahasa lisan dan bahasa tulis. Bahasa tulis lebih terikat pada unsur-unsur fungsi gramatikal, sebaliknya bahasa lisan sangat terikat pada situasi dan kondisi. Saat berkomunikasi lisan, penutur harus memperhatikan konteks yang menyertai ujaran tersebut. Dengan adanya konteks yang menyertai ujaran lisan tersebut, pesan yang ingin disampaikan penutur dapat diterima oleh lawan tutur.

Manusia menggunakan bahasa sebagai sarana untuk berkomunikasi agar dapat mengungkapkan pendapat, pikiran, dan ide. Dalam tindak berbahasa, baik lisan maupun tulis, ada pesan atau makna yang disampaikan penutur kepada mitra tutur. Ada beberapa hal yang berperan dalam berkomunikasi, yaitu penutur, mitra tutur, tempat, dan situasi tutur. Penutur yang menggunakan bahasa harus memperhatikan siapa penutur dan mitra tutur, siapa yang berbicara dan lawan bicaranya.

Rachman (2015) menjelaskan bahwa bahasa dalam kehidupan sehari-hari mempunyai peran sebagai alat komunikasi. Wujud dari peristiwa komunikasi adalah tindak tutur. Tindak tutur dalam sebuah komunikasi harus mencapai hasil yang dikehendaki oleh penutur kepada mitra tutur (Noveria, dkk., 2018:148). Tuturan tidak hanya berfungsi untuk menginformasikan sesuatu, tetapi juga dapat dipergunakan untuk mengekspresikan apa yang dirasakan oleh penutur kepada mitra tuturnya.

Laki-laki dan perempuan bukan hanya berbeda secara fisik. Namun, dalam bertutur laki-laki dan perempuan memiliki perbedaan. Perbedaan dalam bertutur kata antara pria dan wanita dapat dilihat dalam kehidupan sehari-hari dengan membandingkan bagaimana pria dan wanita berujar, meskipun memiliki maksud yang sama tetapi pemilihan kata yang digunakannya pun berbeda. Catalan (2003) dan Juliano (2015) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa dalam proses komunikasi laki-laki lebih banyak berbicara dibandingkan perempuan. Namun, perempuan cenderung lebih mampu mengekspresikan diri secara spontan dan menunjukkan wajah yang akurat terhadap apa yang disampaikan dibandingkan pria. Mandra dan Bina (2018) menunjukkan hal sebaliknya, dalam penelitiannya menunjukkan bahwa guru perempuan lebih sering berbicara dan membangun interaksi dibandingkan guru laki-laki. Berbagai hasil yang berbeda telah didapat dari penelitian sebelumnya. Oleh sebab itu, peneliti tertarik meneliti strategi bertutur guru berdasarkan perspektif gender.

Dalam bertutur, seorang guru baik guru perempuan maupun guru laki-laki hendaknya menggunakan strategi bertutur yang baik agar pesan atau informasi yang ingin disampaikan kepada siswa dapat tersampaikan dengan baik. Strategi bertutur yang baik harus diperhatikan oleh guru untuk menarik simpati dan respon siswa (Yuridha, Afrita & Tressyalina, 2018). Jika strategi yang digunakan tepat maka akan didapatkan respon yang baik, namun jika strategi yang digunakan tidak tepat maka respon yang didapat tidak akan sesuai dengan apa yang diharapkan. Strategi yang tepat sangat perlu dikuasai ketika proses pembelajaran berlangsung.

Tindak tutur direktif yang digunakan guru bahasa Indonesia di kelas memiliki peran yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Tindak tutur tersebut digunakan sebagai sarana mendidik, membimbing, dan memperlancar proses interaksi dengan siswa. Berdasarkan peranan yang dimiliki oleh guru tersebut, guru juga memiliki hak dalam pengelolaan kelas, mengatur siapa, berapa, dan kapan siswa mengemukakan pendapat, mengatur pertanyaan, evaluasi jawaban dan mengemukakan umpan balik (Marizal, Syahrul & Tressyalina, 2021).

Tak jarang saat mengelola kelas dalam proses pembelajaran guru menggunakan tuturan yang mengancam ‘muka’. Akibatnya suasana belajar pun menjadi tegang dan tidak nyaman bagi siswa, sehingga siswa takut untuk terlibat aktif dalam pembelajaran. Tindak tutur guru yang tidak mengancam muka siswa akan memotivasi siswa untuk mau terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Siswa akan termotivasi untuk mengungkapkan ide-idenya di dalam kelas. Kalau suasana seperti ini, tercipta komunikasi antar siswa yang akan bersifat komunikatif dan hubungan guru dengan siswa lebih harmonis.

Berdasarkan pengamatan awal peneliti selama melakukan Praktik Lapangan Kependidikan (PLK) periode Juli-Desember 2021 di SMA Negeri 3 Bukittingg, peneliti mengamati tindak tutur direktif guru selama proses pembelajaran berlangsung. Strategi bertutur guru pada tindak tutur direktif yang digunakan cenderung mengancam ‘muka’ yang mengakibatkan siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari kutipan berikut.

*Guru : Kamu yang di belakang keluar!*

Tuturan tersebut dituturkan oleh seorang guru ketika proses pembelajaran berlangsung. Salah seorang siswa asyik bermain gawai saat guru menjelaskan materi pembelajaran. Oleh sebab itu guru menyuruh siswa tersebut untuk keluar dengan tuturan yang membentak siswa.

Penggunaan bahasa dalam pengajaran sangat menentukan keektifan proses pembelajaran karena guru tidak melakukan tuturan yang mengancam muka siswa. Meskipun guru mungkin telah menerapkan strategi bertutur tertentu di dalam kelas, ada kemungkinan bahwa setiap guru dapat tampil berbeda, terutama antara guru pria dan wanita. Strategi bertutur perlu diperhatikan oleh guru untuk menghindari gangguan psikologi siswa. Tuturan yang baik dapat memberikan pengaruh positif pada siswa. Dengan demikian, siswa mengikuti pembelajaran dengan nyaman tanpa tekanan sehingga meningkatkan kualitas belajar dan berimplikasi pada prestasi siswa dalam pembelajaran.

Sehubungan dengan hal itu, melalui penelitian ini akan dikaji strategi bertutur dalam tindak tutur direktif guru laki-laki dan perempuan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 3 Bukittinggi. Alasan peneliti memilih SMA Negeri 3 Bukittinggi sebagai tempat penelitian karena belum pernah dilakukan penelitian terkait strategi bertutur dalam tindak tutur direktif guru laki-laki dan perempuan di SMA Negeri 3 Bukittinggi.

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, ditemukan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Strategi bertutur dalam tindak tutur direktif guru laki-laki dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 3 Bukittinggi.
2. Strategi bertutur dalam tindak tutur direktif guru perempuan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 3 Bukittinggi.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus masalah tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah strategi bertutur dalam tindak tutur direktif guru laki-laki dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 3 Bukittinggi?
2. Bagaimanakah strategi bertutur dalam tindak tutur direktif guru perempuan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 3 Bukittinggi?
3. Apakah ada perbedaan bertutur guru laki-laki dan perempuan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 3 Bukittinggi?

### **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apa saja bentuk tindak tutur direktif yang digunakan guru laki-laki dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 3 Bukittinggi?
2. Apa saja bentuk tindak tutur direktif yang digunakan guru perempuan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 3 Bukittinggi?
3. Apa saja strategi bertutur yang digunakan guru laki-laki dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 3 Bukittinggi?

4. Apa saja strategi bertutur yang digunakan guru perempuan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 3 Bukittinggi?
5. Apakah ada perbedaan bertutur guru laki-laki dan perempuan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 3 Bukittinggi?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan bentuk tindak tutur direktif yang digunakan guru laki-laki dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 3 Bukittinggi.
2. Mendeskripsikan bentuk tindak tutur direktif yang digunakan guru perempuan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 3 Bukittinggi.
3. Mendeskripsikan strategi bertutur yang digunakan guru laki-laki dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 3 Bukittinggi.
4. Mendeskripsikan strategi bertutur yang digunakan guru perempuan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 3 Bukittinggi.
5. Mendeskripsikan perbedaan bertutur guru laki-laki dan perempuan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA Negeri 3 Bukittinggi.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun secara praktis.

### **1. Manfaat Teoretis**

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dalam hal strategi bertutur dan tindak tutur direktif.

### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak. *Pertama* bagi dunia pendidikan, penelitian ini dapat dijadikan bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan mutu pendidikan. *Kedua* bagi guru, khususnya guru bahasa Indonesia di SMA Negeri 3 Bukittinggi, penelitian ini sebagai masukan dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang berkaitan dengan penggunaan bahasa khususnya menggunakan strategi bertutur dalam tindak tutur direktif sehingga pelajaran bahasa Indonesia dapat ditanggapi dengan baik oleh siswa. *Ketiga* bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan berguna bagi penelitian yang relevan pada masa mendatang. *Keempat* bagi peneliti, diharapkan dapat bermanfaat untuk mengenal strategi tuturan direktif guru, hingga menambah wawasan dan pengetahuan peneliti sebagai calon guru.

### **G. Batasan Istilah**

Peneliti merasa perlu memberikan definisi operasional untuk menghindari kesalahan penafsiran dalam penelitian. Definisi operasional penelitian ini ada tiga dengan uraian sebagai berikut.

#### **1. Tindak Tutur**

Tindak tutur (*speech acts*) adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan bahasa untuk menyampaikan pesan-pesan atau tujuan-tujuan dari penutur kepada mitra tutur.

## **2. Tindak Tutur Direktif**

Tindak tutur direktif merupakan tindak tutur yang ditujukan penuturnya kepada mitra tutur agar mitra tutur dapat melakukan tindakan yang dimaksudkan di dalam tuturan tersebut.

## **3. Strategi Bertutur**

Strategi bertutur adalah cara seseorang untuk menghasilkan tuturan yang menarik dan dimengerti oleh lawan tutur. Strategi bertutur bias saja diterapkan dalam suatu kelompok maupun secara keseluruhan penutur atau mungkin hanya sebagai suatu pilihan yang dipakai oleh penutur secara individu pada kejadian tertentu.

## **4. Gender**

Setiap manusia yang dilahirkan ke dunia terpilih menjadi dua jenis, perempuan dan laki-laki. Perbedaan biologis ini mempunyai kesesuaian di samping bahwa perempuan mempunyai rahim, menyusui, sel telur, dan vagina, sedangkan laki-laki mempunyai sperma dan penis, juga perbedaan tersebut bersifat kodrati sehingga melahirkan peran yang sifatnya kodrati pula. Gender merujuk pada perbedaan karakter laki-laki dan perempuan berdasarkan konstruksi sosial budaya yang berkaitan dengan sifat, status, posisi, dan perannya dalam masyarakat.